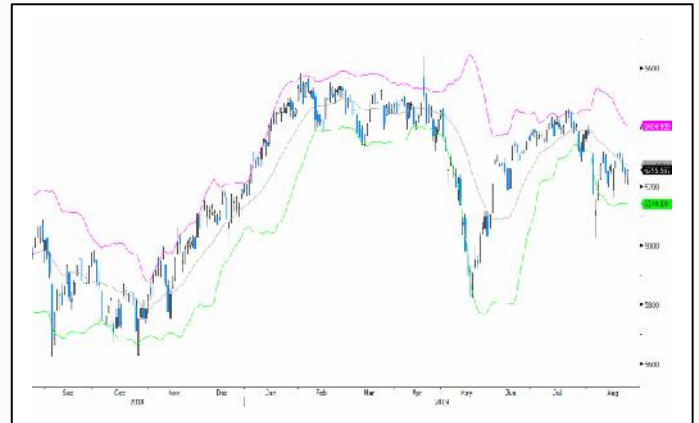


## NEWS HEADLINES

- WSBP dan WTON bidik kontrak di Asia Tenggara
- ADHI targetkan hingga 11% saham JTD
- JSMR akan sesuaikan tarif tol
- UNTR danai ACST Rp4 triliun
- ADRO bukukan laba bersih 1H19 US\$296,86 juta
- Anak usaha ARII konversi utang
- UNSP targetkan Rp620 miliar dari sektor hilir
- Pabrik feronikel Haltim ANTM beroperasi di 2020
- PGAS akan naikan harga gas pelanggan komersial industri
- PGAS akan ikut tangani bisnis LNG
- BSDE bukukan laba bersih 1H19 Rp2,09 triliun
- DUTI bukukan laba bersih 1H19 Rp479,66 miliar
- KLBF anggarkan capex Rp1-1,5 triliun di 2020
- HERO investasi hingga Rp 500 miliar pada tahun 2019
- BBRI sewa satelit dari Satkomindo Mediyasa
- Transaksi EDC BBNi tumbuh 20,4% YoY
- BBTN targetkan Rp100 miliar dari lelang aset
- MAYA akan rights issue Rp1 triliun
- TOWR bersama Protelindo membentuk anak usaha baru
- MBSS jaga efisiensi

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6221/6187/6170
Resistance Level	6273/6290/6324
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6255.597	+16.352	14979.228	6813.419
LQ-45	975.255	+2.878	1985.638	3713.917

## MARKET REVIEW

Mayoritas bursa saham global berhasil mengakhiri perdagangan pekan lalu dengan penguatan setelah harapan terhadap FOMC minutes sesuai dengan ekspektasi, yakni kondisi perekonomian yang kondusif dan disertai dengan stimulus moneter di masa depan oleh Bank Sentral Amerika Serikat (AS), The Fed. Indeks Nikkei 225, Topix Jepang dan Kospi berakhir menguat masing – masing 0.72%, 0.53% dan 0.43% ditengah kekhawatiran pasar yang seirng mereda. Nilai tukar Yen Jepang berhasil terdepresiasi ke 106.63 per dolar AS, menandakan risk appetite yang berangsur membaik, sama halnya dengan yield obligasi bertenor 10 tahun AS yang sempat kembali naik ke 1.66%.

Indeks Shanghai dan Shenzhen rebound 0.5% dan 0.43% pasca koreksi dalam pada pekan sebelumnya sedangkan Indeks Hangseng masih mencatatkan pelemahan 0.43% di tengah perang dagang yang belum menemui jalan keluar. Investor mempertahankan keyakinannya terhadap pemotongan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 25 bps menjadi 2.0% pada pertemuan FOMC di bulan September mendatang. Penilaian komite FOMC terhadap perekonomian Amerika Serikat cukup optimis dengan kondisi pasar ketenagakerjaan yang kuat, data pengangguran yang rendah dan aktifitas perekonomian yang bertumbuh secara stabil meskipun tekanan dari inflasi dinilai jauh dari target 2%. Adapun faktor yang menjadi ancaman terhadap perekonomian adalah perselisihan dagang antara AS dan China serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Sehingga sejumlah besar anggota komite menilai pelonggaran kuantitatif (QE) belum dilakukan secara efektif. Hal tersebut memberikan sinyal bahwa QE akan menjadi salah satu pilihan utama dikala terjadinya resesi.

Tekanan jual investor asing semakin deras dengan catatan penjualan hingga mencapai Rp1.65 triliun selama sepekan lalu dan Rp8.55 triliun dalam sebulan terakhir. IHSG terkoreksi 41.12 poin, atau 0.65% ke 6255.6 dengan penurunan terbesar dari sektor keuangan dan konstruksi yang masing-masing turun 1.3% dan 1.28%. Bank Indonesia mengumumkan pemangkasan tingkat suku bunga 7DRRR sebesar 25 bps menjadi 5.5% atas pertimbangan terhadap berlanjutnya ketegangan hubungan dagang serta sejumlah risiko geopolitik yang semakin menekan volume perdagangan, pertumbuhan ekonomi dunia termasuk harga komoditas. Merespons dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut, BI menilai pentingnya untuk melakukan stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter

## MARKET VIEW

McKinsey and Company mengingatkan negara-negara Asia, termasuk Indonesia untuk mewaspadai terulangnya krisis 1997-1998. Perusahaan-perusahaan di Indonesia menanggung utang jangka panjang lebih dari 25% dengan interest coverage ratio (ICR) kurang dari 1,5, atau mencapai 32%. Posisi ini tergolong rawan karena korporasi harus menggunakan mayoritas labanya dalam rangka membayar utang. Selain itu, tingkat utang Indonesia yang menggunakan mata uang asing berada di angka 50%, jauh di atas rata-rata di negara-negara yang proporsinya hanya sebesar 25%. Tingginya utang dengan denominasi asing tersebut menyebabkan Indonesia rentan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

Pemerintah mulai mewaspadai dengan resesi ekonomi dunia, menyusul negara G20 sudah berkontraksi dengan resesi ekonomi. Jerman, Singapura, dan Argentina, sudah masuk dalam masa krisis. Untuk itu pemerintah akan mengantisipasi pelemahan ekonomi global, pasalnya pelemahan dari beberapa negara di wilayah Asia, termasuk Eropa dan Cina, bahkan India yang jadi pasar negara berkembang semakin mempersulit pasar ekspor, terutama bagi Indonesia.

Pemerintah menargetkan pendapatan negara pada 2020 ditopang kenaikan penerimaan perpajakan yang ditargetkan Rp1.861,8 triliun atau naik 13,8% dari target 2019 sebanyak Rp1.786,4 triliun. Defisit anggaran tahun depan diperkirakan 1,76% terhadap PDB atau lebih rendah daripada outlook defisit anggaran 2019 sebanyak 1,93% terhadap PDB. Guna menopang pendapatan, pemerintah melakukan sejumlah kebijakan yakni percepatan restitusi PPN, pemberian tax holiday, dan pembebasan PPN sewa pesawat. Pemerintah juga berencana menurunkan tarif PPh badan dari 25% menjadi 20%.

Pertemuan G7 pada Sabtu, 24 Agustus 2019, berlangsung panas saat tujuh kepala negara anggota G7 mengutarakan pandangan atas sejumlah isu global mulai dari Brexit hingga bagaimana mengatasi kebakaran hutan hujan di kawasan Amazon. Dipihak lain, Presiden Dewan Eropa, Donald Tusk, mengatakan sekarang ini sudah semakin sulit mencari kesamaan pandangan. Pertemuan G7 yang akan menjadi ujian paling sulit bagi persatuan dan solidaritas kebebasan dunia dan ujian bagi para pemimpin

Menyusul adanya kekhawatiran akan terulang krisis ekonomi global, ditambah dengan pertemuan G7 yang berlangsung memanas dan sulit mencari kesamaan pandangan. Belum lagi perang dagang semakin membuat pelaku pasar resah dan dapat menjadi tekanan pada investasi aset berisiko di pasar global. Pada akhirnya sentimen tersebut bisa berimbas pada pasar saham Indonesia yang dapat mendorong IHSG pada perdagangan saham, pada pekan ini rawan terkoreksi.

Waskita Beton Precast (WSBP) dan Wijaya Karya Beton (WTON) tengah membidik kontrak baru yang berada di sejumlah negara Asia Tenggara untuk menambah kontrak baru pada 2019. WSBP bersama induk usaha, Waskita Karya (WSKT), tengah membidik proyek light rail transit (LRT) di Filipina. Sementara WTON tengah membidik proyek di Filipina dan Singapura.

Adhi Karya (ADHI) berencana menambah kepemilikan saham pada entitas Jakarta Tollroad Development (JTD). Penambahan saham ini merupakan bagian dari ekspansi perseroan di sektor jalan tol. Saat ini, perseroan baru memiliki saham sebesar 3% di JTD dan berharap dapat bertambah hingga 11%.

Jasa Marga (JSMR) mempertimbangkan untuk mengajukan penyesuaian tarif sejumlah ruas tol yang dikelolanya pada tahun ini. Penyesuaian tarif tol yang diatur tiap dua tahun sekali tersebut ditujukan untuk mengembalikan investasi perseroan.

United Tractors (UNTR) menaikkan komitmen pinjaman kepada Acset Indonusa (ACST) menjadi Rp4 triliun dari semula Rp1,6 triliun. Pinjaman untuk modal kerja ini diharapkan membantu ACST mengejar berbagai proyek konstruksi dan infrastruktur sehingga dapat mencapai target kontrak baru yang ditetapkan sebesar Rp15 triliun. Bunga ditetapkan sebesar JIBOR+2,5% atau setara dengan 9,26% per tahun. Jangka waktu perjanjian pinjaman hingga 30 April 2023, sedangkan periode ketersediaan dana hingga 18 Agustus 2022. Mengingat transaksi ini melebihi 50% ekuitas ACST, maka perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 27 September 2019.

Adaro Energy (ADRO) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 51,94% hingga menjadi US\$296,86 juta hingga 30 Juni 2019. Pendapatan perseroan juga meningkat sebesar 10,56% YoY menjadi US\$1,78 miliar pada 1H19.

Anak usaha Atlas Resources (ARII), Optima Persada Energi (OPE), akan melakukan konversi utang senilai Rp438,69 miliar menjadi saham pada PT Diva Kencana Borneo (DKB). Konversi utang ini dilakukan untuk meningkatkan permodalan DKB.

Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) menargetkan pendapatan dari sektor hilir sebesar Rp620,94 miliar pada tahun ini. Sumber pendapatan tersebut berasal dari segmen oleochemical yang baru mulai beroperasi pada tahun ini.

Aneka Tambang (ANTM) tengah menyelesaikan konstruksi proyek pembangunan pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 Tni (Line 1). Hingga akhir Juni 2019, realisasi konstruksi P3FH telah mencapai 97% dan direncanakan akan efektif berproduksi pada tahun 2020. Sementara dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini perseroan terus fokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) berkapasitas 1 juta ton SGA per tahun (tahap 1) yang bekerjasama dengan Inalum sebagai holding industri pertambangan.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) berencana menaikkan harga gas pelanggan komersial industri per 1 Oktober 2019 dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang berkaitan dengan tata niaga gas bumi di Indonesia. PGAS berkomitmen dalam memberikan peningkatan nilai tambah bagi pelanggan dari sisi produk dan layanan, antara lain pengembangan skema komersial baru tentang penyaluran gas, peningkatan inspeksi pipa instalasi gas milik pelanggan, serta peningkatan kualitas monitoring system. Selain itu, PGAS mengklaim penyesuaian harga gas turut

mempertimbangkan pemberlakuan beberapa pilihan skema komersial dan mekanisme kontrak yang fleksibel untuk mendukung proses produksi.

Pemerintah berencana melibatkan Perusahaan Gas Negara (PGAS) dalam bisnis gas alam cair (LNG) yang saat ini ditangani oleh Pertamina sebagai induk holding migas. Kebijakan ini merupakan bagian dari integrasi bisnis gas Pertamina dan PGAS

Bumi Serpong Damai (BSDE) membukukan pendapatan sebesar Rp3,60 triliun hingga periode 30 Juni 2019 meningkat 15,38% YoY. Sementara laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp2,09 triliun pada 1H19, meningkat signifikan dari laba periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp409,22 miliar.

Duta Pertiwi (DUTI) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 4,16% YoY menjadi Rp479,66 miliar hingga 30 Juni 2019. Pendapatan perseroan juga meningkat sebesar 5,36% YoY menjadi Rp1,18 triliun pada 1H19.

Untuk melanjutkan rencana ekspansi usaha, Kalbe Farma (KLBF) tengah memproyeksikan belanja modal sekitar Rp1-1,5 triliun pada 2020. Perseroan sedang menyiapkan pendanaan dari bank untuk memenuhi kebutuhan capex tersebut. Capex itu akan digunakan untuk menyelesaikan ekspansi di pabrik Cikarang.

Hero Supermarket (HERO) merencanakan dana investasi hingga Rp 500 miliar pada tahun 2019. Investasi tersebut digunakan untuk menghadirkan gerai yang lebih baik, dengan ruang usaha ritel yang lebih relevan. Saat ini Hero Group tengah melaksanakan transformasi multi tahun untuk meningkatkan kinerja jangka panjangnya. Berbagai pembaruan dan revitalisasi dilakukan guna menghadapi tantangan yang dihadapi oleh perubahan tren belanja pelanggan. Selain untuk meningkatkan layanan gerainya, investasi ini mencakup juga peningkatan penawaran produk di setiap lini bisnis serta standar pelayanan untuk masyarakat Indonesia.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) memutuskan tidak merilis sendiri satelit keduanya melainkan menyewa satelit melalui Satkomindo Mediyasa. Satkomindo merupakan anak usaha Dana Pensiun BBRI yang meluncurkan satelit pada 2023 dengan nilai investasi sekitar Rp3 triliun.

Bank Negara Indonesia (BNI) membukukan pertumbuhan transaksi sales volume melalui electronic data capture (EDC) sebesar 20,4% YoY menjadi Rp38,5 triliun per Juli 2019. Sepanjang 7 bulan pertama tahun ini, EDC mayoritas berasal dari kartu kredit dengan proporsi 79%.

Bank Tabungan Negara (BBTN) menargetkan dana Rp100 miliar dari lelang aset guna mengatasi kredit bermasalah. Rasio kredit bermasalah atau NPL BBTN terus meningkat sejak awal 2019. Untuk itu, perseroan ingin fokus untuk menekannya.

Bank Mayapada (MAYA) akan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) XII kepada para pemegang sahamnya dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 455.494.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 dan harga pelaksanaan Rp2.200 sehingga nilai penambahan modal total sebanyak-banyaknya Rp1.002.086.800.000. Setiap pemegang 14 saham lama yang namanya tercatat pada 4 Oktober 2019 berhak atas 1 saham HMETD (14:1). Dalam PUT XII ini tidak terdapat pembeli siaga sehingga apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa maka saham tersebut tidak akan

dikeluarkan dari dalam portepel.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) bersama dengan anak usahanya, Protelindo, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama Profesional Menara Permata (PMP) pada 22 Agustus 2019. PMP memiliki usaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi.

Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS) terus melakukan efisiensi di tengah pelemahan harga batu bara. Kendati harga batu bara belum berdampak langsung bagi kinerja perseroan, namun kondisi itu tetap perlu dicermati agar perseroan terus meraih hasil positif di tahun ini.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) berencana menambah modal melalui HMETD sebanyak 8% saham. Dana ini akan dimanfaatkan untuk membiayai pembelian kapal. RUPSLB akan diselenggarakan pada 16 September 2019.

Baramulti Suksessarana (BSSR) membukukan laba bersih sebesar US\$11,23 juta pada 1H19, turun 71,68% YoY. Sedangkan pendapatan perseroan meningkat sebesar 3,38% YoY menjadi US\$205,59 juta pada 1H19.

Toba Pulp Lestari (INRU) sedang melakukan uji coba cooking plant setelah revitalisasi pabrik di Parmaksian, Toba Samosir tersebut telah dioperasikan pada 17 Agustus 2019. Targetnya, pabrik berteknologi baru yang memproses serpihan kayu eucalyptus dengan sistem cold blow atau proses memasak serpihan kayu di bawah 100 derajat celcius itu, segera segera dioperasikan normal. Selain hemat energi, pabrik yang menggunakan teknologi non-condensable gas itu akan semakin mengurangi bau secara signifikan sehingga terjadi zero smell.

Dua anak usaha Panca Budi Idaman (PBID) yakni Reka Mega Inti Pratama (RMIP) dan Panca Buana Plasindo (PBUAP) telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank CIMB Niaga (BNGA) pada 22 Agustus 2019. RMIP meraih fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp8 miliar dan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp12 miliar. Sementara PBUAP meraih berupa fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp5 miliar, fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp10 miliar, dan fasilitas CC Lines sebesar US\$2 juta. Dua fasilitas baik untuk RMIP maupun PBUAP dijamin dengan tanah dan bangunan di Sumatera Utara dengan nilai penjaminan Rp7 miliar, piutang usaha RMPPI dan PBUAP, persediaan dagang kedua perusahaan serta jaminan perusahaan RMIP dan PBUAP. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai modal kerja dan akan mendukung kegiatan operasional serta ekspansi bisnis anak perusahaan.

Capitol Nusantara Indonesia (CANI) membatalkan penjualan beberapa aset kapal miliknya karena belum adanya penyelesaian pembayaran oleh pihak pembeli. Untuk itu, proses transaksi dibatalkan dan pembatalan rencana penjualan kapal ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional.

Alfa Energi Investama (FIRE) membukukan peningkatan laba bersih menjadi Rp8,63 miliar pada semester I-2019 dari rugi bersih Rp11,99 miliar pada semester I-2018. Penjualan neto naik dari Rp280,17 miliar menjadi Rp478,79 miliar pada semester I-2019.

Kencana Energi Lestari menetapkan harga IPO Rp396 per saham sehingga berpotensi memperoleh dana sebesar Rp290,3 miliar. Jumlah saham yang ditawarkan turun dari 977,68 juta menjadi 733,26 juta.

Gunung Raja Paksi, produsen lembaran baja, akan melangsungkan IPO saham pada September 2019. Perseroan menargetkan perolehan dana sebesar Rp1 triliun dari IPO tersebut. Perusahaan akan melepas 10% saham.

# Market Data

26 August 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	53.16	-1.01
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.18	0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,547.10	20.20
Nickel (US\$)/MT	15,660.00	0.00
Tin (US\$)/MT	15,880.00	-295.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	65.75	3.35
Coal (RB) (US\$)/MT*	59.70	-3.66
CPO (ROTH) (US\$)/MT	505.00	-17.50
CPO (MYR)/MT	2,153.00	37.50
Rubber (MYR/Kg)	731.50	-5.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.32	4,309.99	-56.86
ANTM (GR)	0.05	697.20	-31.69

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,628.90	-2.37	9.87	16.83	14.49	3.71	3.48	7,109.31
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,751.77	-3.00	16.83	23.18	20.00	4.28	3.89	12,000.24
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,094.98	-0.47	5.45	12.40	11.42	1.62	1.54	1,699.44
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,035.38	0.49	16.24	11.30	10.19	1.32	1.21	4,515.71
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,651.12	-0.01	24.55	17.09	13.91	2.38	2.11	2,971.14
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,179.33	0.50	1.29	10.50	9.81	1.14	1.06	2,162.31
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,255.60	0.26	0.99	16.08	14.21	2.24	2.05	506.46
JAPAN	NIKKEI 225	20,710.91	0.40	3.48	15.05	14.47	1.49	1.39	3,238.78
MALAYSIA	KLCI	1,609.33	0.43	-4.81	16.60	15.51	1.59	1.52	245.46
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,110.35	-0.56	1.36	12.44	11.74	1.05	1.00	389.24

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,215.00	-24.00
EUR/IDR	15,845.46	114.82
JPY/IDR	135.54	2.23
SGD/IDR	10,217.80	-31.72
AUD/IDR	9,538.27	-68.55
GBP/IDR	17,441.81	93.81
CNY/IDR	2,003.35	-0.45
MYR/IDR	3,391.55	-7.79
KRW/IDR	11.74	-0.04

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07035	0.00012
EUR / USD	1.11470	0.00030
JPY / USD	0.00953	0.00005
SGD / USD	0.71880	-0.00218
AUD / USD	0.67100	-0.00460
GBP / USD	1.22700	0.00040
CNY / USD	0.14093	-0.00018
MYR / USD	0.23859	-0.00014
100 KRW / USD	0.08260	-0.00023

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.91
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.99
3M	6.16
6M	6.19
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
26 Aug	US Durable Goods Orders	Turun menjadi 1.0% dari 1.9%
27 Aug	US House Price Purchase Index	--
29 Aug	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.3% dari -0.1%
29 Aug	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.9% dari 2.1%
29 Aug	US GDP Price Index	Tetap 2.4%
29 Aug	US Personal Consumption	--
29 Aug	US Advance Goods Trade Balance	Tetap -\$74.2 Bn
29 Aug	US Initial Jobless Claims	--
29 Aug	US Continuing Claims	--
29 Aug	US Pending Home Sales MoM	Turun menjadi 0.0% dari 2.8%
29 Aug	US Pending Home Sales YoY	--
30 Aug	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
30 Aug	US Personal Spending	Naik menjadi 0.5% dari 0.3%
30 Aug	US Real Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
30 Aug	US PCE Deflator MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	6575	3.95	9.08
UNVR IJ	45825	1.16	3.59
POLL IJ	4000	12.36	3.28
TPIA IJ	8400	1.82	2.40
ADRO IJ	1085	6.37	1.87
UNTR IJ	20500	2.63	1.76
INDF IJ	7775	2.30	1.38
BBRI IJ	4080	0.25	1.10
CPIN IJ	4650	1.31	0.88
BSDE IJ	1400	3.70	0.86

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4380	-1.57	-6.22
HMSP IJ	2860	-0.69	-2.09
BMRI IJ	7175	-0.69	-2.07
ISAT IJ	3270	-7.37	-1.27
MIKA IJ	2340	-2.50	-0.78
SMAR IJ	3700	-7.04	-0.72
PWON IJ	670	-2.19	-0.65
PLIN IJ	3010	-5.94	-0.61
MAPI IJ	1000	-3.85	-0.60
CTRA IJ	1220	-2.79	-0.58

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	02 Sep 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas

## DIVIDEND

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBRI	RUPSLB	02 Sep 2019	
BTPS	RUPSLB	02 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	

## BBRI

TRADING BUY

S1 4030 R1 4110

S2 3950 R2 4190

Closing Price 4080

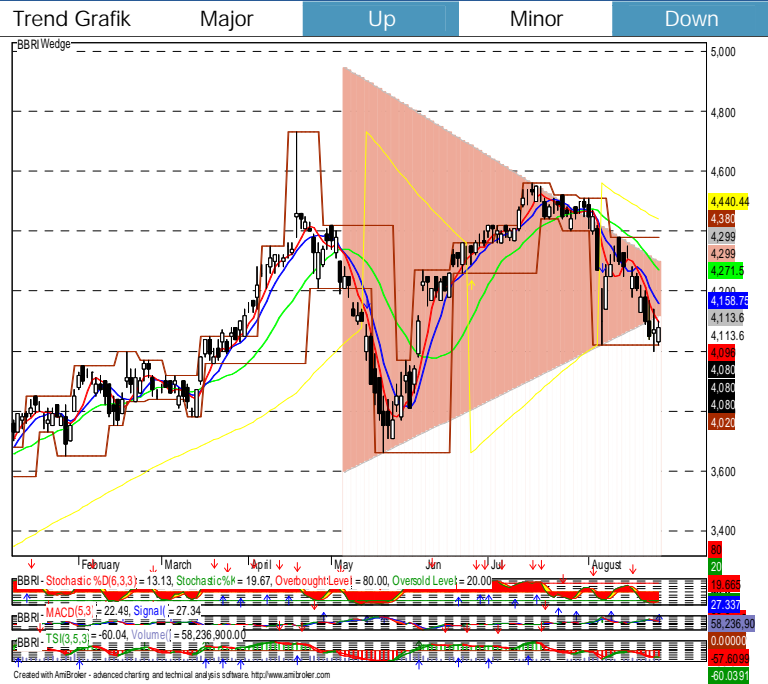
- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Ulasan

### Prediksi

- Trading range Rp 4030-Rp 4110
- Entry Rp 4080, take Profit Rp 4110

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	23.81	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-60.04	Positif
Bollinger Band (Mid)	4272	Negatif
MA5	4096	Negatif



## BBNI

TRADING BUY

S1 7500 R1 7700

S2 7300 R2 7900

Closing Price 7625

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Ulasan

### Prediksi

- Trading range Rp 7500-Rp 7700
- Entry Rp 7625, take Profit Rp 7700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.10	Positif
MACD	-65.34	Negatif
True Strength Index (TSI)	-56.63	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7975	Negatif
MA5	7685	Negatif



## ASII

TRADING BUY

S1 6375 R1 6675

S2 6075 R2 6975

Closing Price 6575

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 6375-Rp 6675
  - Entry Rp 6575, take Profit Rp 6675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	5.04	Positif
MACD	-44.05	Positif
True Strength Index (TSI)	-32.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	6743	Negatif
MA5	6420	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## UNTR

TRADING BUY

S1 20050 R1 20750

S2 19350 R2 21450

Closing Price 20500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 20050-Rp 20750
  - Entry Rp 20500, take Profit Rp 20750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	4.59	Positif
MACD	-343.64	Positif
True Strength Index (TSI)	-48.27	Positif
Bollinger Band (Mid)	22416	Negatif
MA5	20350	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down





## ADRO

TRADING BUY

S1 1040 R1 1140

S2 940 R2 1240

Closing Price 1085

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1040-Rp 1140
- Entry Rp 1085, take Profit Rp 1140

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	17.53	Positif
MACD	-5.98	Positif
True Strength Index (TSI)	1.11	Positif
Bollinger Band (Mid)	1108	Negatif
MA5	1046	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## BSDE

TRADING BUY

S1 1375 R1 1425

S2 1345 R2 1455

Closing Price 1400

### Ulasan

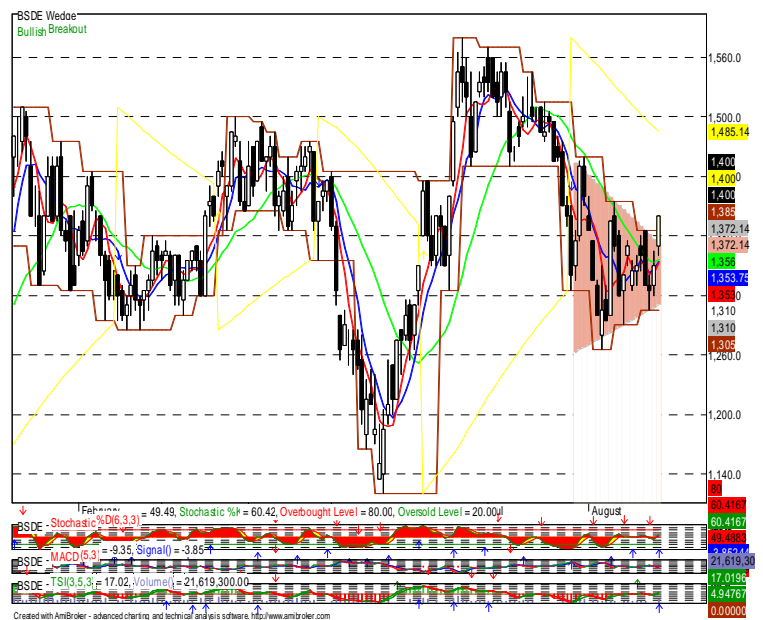
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1375-Rp 1425
- Entry Rp 1400, take Profit Rp 1425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.40	Positif
MACD	2.94	Positif
True Strength Index (TSI)	17.02	Positif
Bollinger Band (Mid)	1356	Positif
MA5	1353	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10650	10650	10800	10200	10500	10800	11100	Negatif	Positif	Positif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1185	1185	1205	1135	1170	1205	1240	Negatif	Negatif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Buy	2340	2340	2380	2240	2280	2380	2420	Negatif	Positif	Positif	2350	2190
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2490	2490	2540	2340	2440	2540	2640	Positif	Positif	Positif	2930	2350
ADRO	Trading Buy	1085	1085	1140	940	1040	1140	1240	Positif	Positif	Positif	1340	1010
MEDC	Trading Sell	760	760	750	725	750	775	800	Negatif	Negatif	Negatif	885	755
INCO	Trading Sell	3300	3300	3260	3170	3260	3350	3440	Negatif	Negatif	Negatif	3600	2750
ANTM	Trading Sell	1015	1015	1005	975	1005	1035	1065	Negatif	Negatif	Negatif	1150	830
TINS	Trading Sell	975	975	965	940	965	990	1015	Negatif	Negatif	Negatif	1130	900
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	496	496	460	460	486	515	540	Negatif	Negatif	Negatif	630	505
SMGR	Trading Sell	13075	13075	12850	12500	12850	13200	13550	Negatif	Positif	Negatif	13300	11625
INTP	Trading Sell	21175	21175	20850	20225	20850	21475	22100	Negatif	Negatif	Negatif	22875	20325
SMCB	Trading Sell	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	Negatif	Negatif	Negatif	1595	1330
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	6575	6575	6675	6075	6375	6675	6975	Positif	Positif	Positif	7500	6250
GJTL	Trading Buy	680	680	685	655	670	685	700	Positif	Positif	Positif	770	645
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7775	7775	7925	7075	7500	7925	8350	Negatif	Positif	Positif	7825	6675
GGRM	Trading Buy	76475	76475	77075	73525	75300	77075	78850	Negatif	Positif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	45825	45825	46175	44475	45325	46175	47025	Positif	Positif	Positif	45850	42600
KLBF	Trading Sell	1620	1620	1585	1530	1585	1640	1695	Positif	Negatif	Positif	1645	1360
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1400	1400	1425	1345	1375	1425	1455	Positif	Positif	Positif	1545	1265
PTPP	Trading Buy	1890	1890	1915	1825	1870	1915	1960	Negatif	Negatif	Negatif	2270	1785
WIKA	Trading Buy	2340	2340	2360	2280	2320	2360	2400	Positif	Negatif	Negatif	2490	2140
ADHI	Trading Buy	1390	1390	1405	1355	1380	1405	1430	Negatif	Negatif	Negatif	1660	1330
WSKT	Trading Buy	1790	1790	1810	1740	1775	1810	1845	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1730
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	1830	1830	1795	1740	1795	1850	1905	Negatif	Positif	Negatif	2140	1800
JSMR	Trading Sell	5700	5700	5625	5475	5625	5775	5925	Negatif	Positif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Sell	3270	3270	3120	2740	3120	3500	3880	Negatif	Negatif	Negatif	3950	2670
TLKM	Trading Sell	4380	4380	4330	4220	4330	4440	4550	Negatif	Negatif	Negatif	4500	4050
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7175	7175	7125	7025	7125	7225	7325	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7100
BBRI	Trading Buy	4080	4080	4110	3950	4030	4110	4190	Negatif	Positif	Negatif	4560	4000
BBNI	Trading Buy	7625	7625	7700	7300	7500	7700	7900	Negatif	Positif	Negatif	9325	7475
BBCA	Trading Buy	29975	29975	30125	29225	29675	30125	30575	Positif	Negatif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2190	2190	2220	2100	2160	2220	2280	Negatif	Positif	Negatif	2490	2120
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	20500	20500	20750	19350	20050	20750	21450	Positif	Positif	Positif	28175	19650
MPPA	Trading Sell	173	173	171	166	171	176	181	Positif	Negatif	Negatif	236	173

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.